

DAFTAR PUSTAKA

- (Agustine & Pratiwi, 2017) Agustine, D. M., & Pratiwi, R. D. (2017). Hubungan Ketepatan Terminologi Medis dengan Keakuratan Kode Diagnosis Rawat Jalan oleh Petugas Kesehatan di Puskesmas Bambanglipuro Bantul. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 2(1), 113. (online), Vol 2 No (1).
- Anggraini, M., Irmawati, Garmelia, E., Kresnowati, L. (2017). *Bahan Ajar Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Klasifikasi, Kodifikasi Penyakit dan Masalah Kesehatan Terkait I*. Jakarta Selatan: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan.
- Budi, S. C. 2011. Manajemen Unit Kerja Rekam Medis. Yogyakarta: Quantum Sinergis Media.
- Christy, J., & Evi Efriamta Siagian. (2021). Ketidaktepatan Kode Diagnosis Kasus Neoplasma Menggunakan ICD-10 di RSUP H. Adam Malik Medan Tahun 2019. *Jurnal Ilmiah Perekam dan Informasi Kesehatan Imelda* 6(1): 23-30.
- Departemen Kesehatan RI. (1994). *Pedoman Pencatatan Kegiatan Pelayanan Rumah Sakit Di Indonesia*. Jakarta: Depkes RI.
- E. N. Rahmawati and T. D. Utami, “Hubungan Ketepatan Penulisan Terminologi Medis terhadap Keakuratan Kode pada Sistem Cardiovascular,” *J. Manaj. Inf. Kesehat. Indones.*, vol. 8, no. Oktober, pp. 93–101, 2020.
- Hatta, G. 2013. *Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Karimah, R. N., Setiawan, D., & Nurmalia, P. S. (2016). Analisis ketepatan kode diagnosis penyakit gastroenteritis acute berdasarkan dokumen rekam medis di rumah sakit balung jember. *Journal of Agromedicine*

and Medical Sciences, 2(2), 12-17.

- Khabibah, S., & Sri S. (2013). Tinjauan Ketepatan Terminologi Medis dalam Penulisan Diagnosis pada Lembaran Masuk dan Keluar di RSUD Jari Husada Karanganyar.
- Kurnianingsih, W. (2020). Hubungan Pengetahuan Coder dengan Keakuratan Kode Diagnosis Pasien Rawat Jalan BPJS berdasarkan ICD-10 di Rumah Sakit Nirmala Suri Sukoharjo. *Jurnal Manajemen Informasi dan Administrasi Kesehatan* 3(1): 18-24.
- Mangentang, F. R. (2015). Kelengkapan Resume Medis dan Kesesuaian Penulisan Diagnosis Berdasarkan ICD-10 Sebelum dan Sesudah JKN di RSUBahteramas. *Jurnal ARSI*, 1(44), 159–168.
- Notoatmodjo, S. 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Permenkes RI Nomor 269 tahun 2008 – rekam medic [homepage on the internet], Diakses dari : <http://www.apikes.com/files/permenkes-no-269-tahun-2008.pdf>
- Pertiwi, J. (2019). Systematic review: Faktor Yang Mempengaruhi Akurasi Koding Diagnosis di Rumah Sakit. *Smiknas*, 41–50.
- Puspitasari, N. & Kusumawati, D. R. (2017). Evaluasi tingkat ketidaktepatan pemberian kode diagnosis dan faktor penyebab di Rumah Sakit X Jawa Timur. *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS. Dr. Soetomo*, 3(2), 158-168.
- Setiyani, L., Lestari, T., & Suriyasa, P. (2013). Tinjauan Keakuratan Kode Diagnosis Utama Pasien Rawat Inap Penyakit Cronic Renal Failure EndStage Berdasarkan ICD 10 Di RSUD Dr. Moewardi Bulan Januari Tahun 2013. *Jurnal RekamMedis*, 7(2), 1–8.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit.

WHO. 2010. International Statistical Classification of Disease and Related Health Problems Tenth Revision. World Health Organization (WHO).

Harnanti, E. A. & Purwanti. (2018) *Analisis Keterlambatan Pengajuan Klaim BPJS Di Rumah Sakit UNS*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.